

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada 108 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Efektivitas diskusi *Problem Based Learning* di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara umumnya baik. Mayoritas responden yaitu sebanyak 79 orang (73,1%) menilai bahwa diskusi PBL berjalan efektif.
2. Efektivitas dinilai berdasarkan tiga aspek, yaitu aspek kognitif, motivasi, dan demotivasi. Mayoritas responden, sebanyak 75 orang (69,4%), memiliki aspek kognitif yang baik pada saat proses diskusi dan sebanyak 74 orang (68,5%), memiliki aspek motivasi yang baik. Aspek demotivasi pada saat proses diskusi menunjukkan hasil yang hampir berimbang antara baik dan kurang baik, namun mayoritas responden, sebanyak 60 orang (55,6%), memiliki aspek demotivasi yang kurang baik.
3. Faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas diskusi PBL dapat berasal dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yaitu faktor kognitif dan motivasi, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yaitu kualitas skenario pemicu yang digunakan, peran tutor dalam memfasilitasi proses diskusi, kenyamanan ruang diskusi, ketersediaan referensi di perpustakaan, dan jadwal blok.
4. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas diskusi dinilai baik oleh sebagian besar responden. Mayoritas responden, sebanyak 102 orang (94,4%) menilai bahwa kualitas skenario pemicu yang digunakan dalam diskusi PBL di FK Untar sudah baik. Seratus orang (92,6%) responden menilai bahwa peran tutor dalam memfasilitasi proses diskusi PBL di FK Untar sudah baik. Delapan puluh lima orang (78,7%) responden menilai bahwa kenyamanan ruang diskusi dan ketersediaan referensi di

perpustakaan sudah baik. Lima puluh enam orang (51,9%) responden menilai bahwa jadwal blok yang diterapkan sudah baik.

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi mahasiswa**

- Bagi mahasiswa, diharapkan mempersiapkan diri sebaik mungkin sebelum menghadapi diskusi PBL agar dapat berkontribusi maksimal.
- Ketersediaan referensi yang sudah baik harus dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa untuk menunjang proses belajar mandiri.
- Mahasiswa harus melatih diri untuk berpikir kritis agar mampu menyampaikan pertanyaan dan pendapat yang tajam untuk memastikan penjelasan materi yang disampaikan anggota kelompok yang lain.

### **2. Bagi institusi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan refleksi diri dan evaluasi kurikulum, terutama mengenai proses diskusi, sehingga kualitas yang ada dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan. Institusi dapat menyusun rencana selanjutnya untuk mengatasi kurangnya kontribusi mahasiswa dalam proses diskusi, antara lain dengan mengadakan pelatihan penyegaran tutor, terutama dalam memfasilitasi dinamika kelompok.

### **3. Bagi penelitian selanjutnya**

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa kurang berkontribusi dalam diskusi sehingga menimbulkan turunnya motivasi pada anggota kelompok. Sehubungan hal tersebut, penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai alasan dari kurang berkontribusinya anggota kelompok terhadap proses diskusi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.